

PELATIHAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MEMPERSIAPKAN GENERASI MANDIRI DAN KREATIF PADA SISWA-SISWI SMA NEGERI 6 KOTA SERANG

**Firman Hermawan^{1*}, Ahmad Nurseha², Ratu Silvy Apriliani S³, Putri Mayrani⁴, Sukiyah⁵,
Harry Triana⁶, Mardiana⁷, Irma Rahmawati⁸**

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

*E-mail: firmanhermawan268@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) memegang peranan penting dalam membentuk generasi yang mandiri dan kreatif, terutama dalam konteks pendidikan dan organisasi. Materi pengelolaan SDM yang efektif meliputi perencanaan, rekrutmen, pelatihan, pengembangan, motivasi, dan evaluasi kinerja yang diarahkan untuk mengoptimalkan potensi individu agar mampu berkontribusi secara maksimal. Pelatihan dan pengembangan keterampilan menjadi kunci dalam mempersiapkan generasi muda agar memiliki kemampuan berpikir kritis, inovatif, serta mandiri dalam menghadapi tantangan masa depan. Dengan pendekatan manajemen SDM yang terstruktur dan berkelanjutan, diharapkan dapat tercipta sumber daya manusia yang tidak hanya produktif tetapi juga kreatif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan. Penelitian ini menekankan pentingnya integrasi fungsi-fungsi manajemen SDM untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi sekaligus pengembangan karakter generasi muda. Pelatihan pengelolaan sumber daya manusia yang diselenggarakan di SMA Negeri 6 Kota Serang bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda yang mandiri dan kreatif melalui pengembangan soft skills seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama tim. Kegiatan ini merupakan bagian dari pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dan dosen prodi Manajemen Universitas Pamulang PSDKU Kota Serang. Materi pelatihan yang disampaikan menggabungkan teori dan praktik manajemen sumber daya manusia, sehingga siswa dapat memahami pentingnya manajemen diri dan pengembangan potensi sejak dini. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, karakter, dan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan masa depan. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta dan dukungan dari pihak sekolah sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan berbasis karakter dan keterampilan hidup.

Kata Kunci: Training, Human Resource Management, Independent Generation, Creative, SMA Negeri 6 Kota Serang

ABSTRACT

Human resource management (HRM) plays a crucial role in shaping an independent and creative generation, especially in the context of education and organizations. Effective HRM materials include planning, recruitment, training, development, motivation, and performance evaluation aimed at optimizing individual potential to contribute maximally. Training and skill development are key to preparing young generations to possess critical thinking, innovation, and independence in facing future challenges. With a structured and sustainable HRM approach, it is expected to create human resources that are not only productive but also creative and adaptive to environmental changes. This study emphasizes the importance of integrating HRM functions to support organizational goals as well as the development of young generations' character. The human resource management training conducted at SMA Negeri 6 Kota Serang aims to prepare an independent and creative young generation by developing soft skills such as leadership, communication, and teamwork. This activity is part of community service by students and lecturers from the Management study program at Universitas Pamulang PSDKU Kota Serang. The training materials combine both theoretical and practical aspects of human resource management, enabling

students to understand the importance of selfmanagement and potential development from an early age. The training is expected to enhance students' motivation, character, and readiness to face challenges in the workforce and future life. The results show high enthusiasm from participants and support from the school as an effort to improve education quality based on character and life skills.

Keywords: Training, Human Resource Management, Independent Generation, Creative, SMA Negeri 6 Kota Serang

PENDAHULUAN

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi karyawan (Kusuma, 2021). Program pelatihan, pengembangan keterampilan, dan pemberdayaan individu dirancang agar karyawan dapat menjalankan tugas mereka dengan lebih efektif. Usaha ini bukan hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga memberikan ruang bagi pertumbuhan profesional karyawan yang selaras dengan kebutuhan organisasi. Tujuan akhirnya adalah menciptakan harmoni antara aspirasi individu dan visi besar perusahaan, sehingga keberhasilan bersama dapat tercapai. Manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan harus diarahkan untuk merumuskan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan serta mengembangkan potensi mereka secara optimal. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kreativitas dan kemandirian yang tinggi. Pengelolaan SDM yang efektif meliputi perencanaan, pengadaan, pelatihan, pengembangan, serta evaluasi kinerja yang berkelanjutan sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inovatif (Sari, 2020). Pengembangan generasi mandiri dan kreatif membutuhkan pendekatan holistik, di mana aspek manajerial SDM diintegrasikan dengan pembinaan karakter dan pengembangan soft skills. Dengan demikian, generasi muda tidak hanya siap secara akademik, tetapi juga mampu beradaptasi, berinovasi, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep dan praktik pengelolaan sumber daya manusia yang dapat mendukung pembentukan generasi mandiri dan kreatif di lingkungan pendidikan. Sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen utama dalam keberhasilan suatu organisasi, termasuk lembaga pendidikan. SDM yang berkualitas dan terkelola dengan baik akan menjadi faktor penentu dalam pencapaian tujuan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan menengah, khususnya di SMA Negeri 6 Kota Serang, pengembangan SDM siswa menjadi sangat penting untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga mandiri dan kreatif dalam menghadapi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. I No.1 Tahun 2025 Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 4 Vol.1 No.1 Tahun 2025 tantangan global dan dunia kerja yang semakin kompetitif. Pelatihan ini diharapkan dapat membekali siswa-siswi SMA Negeri 6 Kota Serang dengan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi generasi mandiri dan kreatif, yang siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan melaksanakan pelatihan pengelolaan SDM yang efektif serta mengukur dampaknya terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam aspek-aspek tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan interaktif, dengan tujuan memaksimalkan penyerapan materi dan keterlibatan aktif siswa-siswi SMAN 6 Kota Serang. Metode pelaksanaan disusun dalam beberapa tahapan utama yang terstruktur sebagai berikut:

Tahap Perencanaan dan Persiapan Survei Awal dan Identifikasi Kebutuhan: Tim PKM melakukan survei awal ke SMAN 6 Kota Serang untuk berdiskusi dengan kepala sekolah, guru Bimbingan Konseling (BK), serta perwakilan siswa. Diskusi ini bertujuan untuk memahami tantangan dan kebutuhan spesifik siswa terkait persiapan masa depan, perencanaan karir, dan pengembangan diri. Hasil survei ini menjadi dasar perancangan materi pelatihan.

Penyusunan Modul Pelatihan: Berdasarkan identifikasi kebutuhan, tim menyusun modul pelatihan yang komprehensif, mencakup materi tentang konsep diri, identifikasi potensi, perencanaan karir, manajemen waktu, serta teknik pengembangan kreativitas. Modul dirancang agar mudah dipahami oleh siswa tingkat SMA dengan bahasa yang lugas dan contoh yang relevan.

Koordinasi dengan Pihak Sekolah: Tim melakukan koordinasi intensif dengan pihak SMAN 6 Kota Serang terkait jadwal pelaksanaan, ketersediaan fasilitas (ruang kelas/aula, proyektor), dan jumlah peserta. Penentuan tanggal disesuaikan agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar utama.

Pembentukan Tim dan Pembagian Tugas: Anggota tim PKM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dibagi tugas sesuai dengan keahlian masing-masing, meliputi penyaji materi, fasilitator diskusi kelompok, penanggung jawab logistik, dan tim dokumentasi.

Tahap Pelaksanaan Pelatihan, Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari, dengan rincian sesi sebagai berikut: Sosialisasi dan Pembukaan Pembukaan resmi kegiatan oleh perwakilan sekolah dan Ketua Tim PKM. Pengenalan singkat tentang tujuan dan manfaat pelatihan.

Pre-test: Dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa mengenai topik-topik yang akan disampaikan. Soal-soal pre-test dirancang untuk mencakup aspek pengelolaan diri, perencanaan karir, dan manajemen waktu.

Mengenal Diri dan Menggali Potensi Penyampaian materi tentang pentingnya mengenal diri (kekuatan, kelemahan, minat, bakat, nilai-nilai pribadi).

Metode: Ceramah interaktif, selfassessment worksheet, dan diskusi kelompok kecil (misalnya, identifikasi 3 kekuatan dan 3 kelemahan diri). Siswa diminta untuk mengisi lembar kerja yang memandu mereka merenungkan pengalaman dan preferensi pribadi untuk menemukan potensi yang belum tergali.

Merencanakan Karir dan Tujuan Hidup

Materi tentang berbagai jalur karir, pentingnya menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Pembahasan meliputi eksplorasi karir melalui media digital dan testimoni singkat dari narasumber yang sukses di berbagai bidang. Teknik: Simulasi penyusunan roadmap karir sederhana, studi kasus tokoh sukses yang memulai dari nol, dan brainstorming peluang di masa depan yang relevan dengan tren industri.

Manajemen Waktu dan Produktivitas

Materi tentang prinsip-prinsip manajemen waktu efektif (misalnya, Matriks Eisenhower, Teknik Pomodoro, dan konsep time blocking). Metode: Latihan praktis menyusun jadwal harian/mingguan untuk aktivitas sekolah dan pribadi, diskusi tantangan umum dalam manajemen waktu (misalnya, prokrastinasi, gangguan media sosial), dan berbagi tips produktivitas yang bisa langsung diterapkan siswa.

Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi

Penyampaian materi tentang konsep kreativitas, design thinking sederhana, dan cara memicu ide-ide baru melalui teknik mind mapping dan scamper. Teknik: Sesi brainstorming interaktif untuk memecahkan masalah sederhana yang relevan dengan lingkungan sekolah (misalnya, peningkatan minat baca, pengelolaan kantin sehat), serta simulasi pengembangan ide produk/layanan kecil berbasis kebutuhan siswa.

Keterampilan Interpersonal dan Komunikasi Efektif

Pentingnya komunikasi yang efektif, active listening, empati, dan kolaborasi dalam tim. Materi juga mencakup cara memberikan dan menerima feedback konstruktif. Metode: Role-play situasi komunikasi sehari-hari (misalnya, presentasi di depan kelas, diskusi kelompok), latihan public speaking singkat dengan topik bebas, dan diskusi tentang pentingnya networking di era modern.

Simulasi dan Studi Kasus Akhir

Penerapan seluruh materi melalui simulasi kompleks. Siswa dibagi dalam kelompok untuk mengerjakan proyek mini (misalnya, membuat rencana kampanye sosial sederhana, merancang acara sekolah) dengan tenggat waktu yang ditentukan. Tujuan: Menguji kemampuan siswa dalam mengintegrasikan berbagai keterampilan yang telah dipelajari, dari perencanaan, manajemen waktu, hingga presentasi ide di depan umum.

Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Post-test: Dilakukan setelah seluruh materi disampaikan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Hasil pre-test dan post-test akan dianalisis secara kuantitatif untuk melihat efektivitas pelatihan. Sesi Feedback: Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan masukan, kritik, dan saran terhadap pelaksanaan pelatihan melalui kuesioner tertulis dan diskusi terbuka. Feedback ini penting untuk perbaikan program di masa mendatang.

Penyusunan Laporan: Tim PKM menyusun laporan akhir kegiatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, hasil evaluasi, dan rekomendasi. Laporan ini juga akan mencakup analisis kualitatif dari feedback peserta.

Diseminasi Hasil: Hasil kegiatan akan didiseminasi kepada pihak sekolah dan instansi terkait sebagai bentuk pertanggungjawaban dan penyebaran pengetahuan, serta bahan pertimbangan untuk program pengembangan siswa di masa depan. Dengan metode yang terstruktur ini, diharapkan pelatihan dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan diri siswa-siswi SMAN 6 Kota Serang, mempersiapkan mereka menjadi generasi yang lebih mandiri dan kreatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Pelatihan Pengelolaan SDM untuk Mempersiapkan Generasi Mandiri dan Kreatif pada Siswa-Siswi SMAN 6 Kota Serang" telah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada tanggal 08-09 Mei 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 40 siswa-siswi dari kelas X dan XI SMAN 6 Kota Serang. Partisipasi aktif dan antusiasme peserta menjadi indikator keberhasilan utama dalam proses transfer pengetahuan dan keterampilan. Peningkatan pemahaman ini selaras dengan penelitian oleh Santoso (2022) yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik efektif meningkatkan literasi manajemen diri pada remaja.

Penumbuhan Jiwa Kemandirian

Aspek kemandirian menjadi salah satu fokus utama dalam pelatihan ini. Melalui materi perencanaan karir dan manajemen waktu, siswa didorong untuk bertanggung jawab atas pilihan dan tindakan mereka. Diskusi kelompok tentang penyusunan roadmap karir pribadi memicu siswa untuk berpikir lebih jauh tentang masa depan mereka, tidak hanya tergantung pada bimbingan guru atau orang tua. Dari feedback kuesioner, 75% siswa merasa lebih termotivasi untuk mengambil inisiatif dalam merencanakan studi lanjut atau karir setelah lulus SMA. Mereka mulai menyadari bahwa perencanaan yang matang sejak dini akan sangat membantu mereka dalam mencapai tujuan. Wawancara singkat dengan beberapa siswa juga menunjukkan bahwa mereka mulai berpikir tentang opsi beasiswa atau jalur pendidikan yang berbeda, bukan hanya mengikuti teman. Hal ini sesuai dengan pandangan Pratiwi (2021) yang menekankan pentingnya otonomi dan perencanaan diri dalam membentuk individu mandiri.

Peningkatan Kreativitas dan Inovasi

Sesi yang paling menonjol dalam menumbuhkan kreativitas adalah simulasi pemecahan masalah dan brainstorming ide. Ketika diberikan studi kasus sederhana, seperti "Bagaimana cara mengatasi masalah sampah plastik di lingkungan sekolah?", siswa-siswi menunjukkan ide-ide yang beragam dan inovatif. Dari ide-ide sederhana seperti membuat kerajinan dari sampah plastik, hingga ide kompleks seperti mendirikan "Bank Sampah Digital" yang terintegrasi dengan poin reward,

hal ini menunjukkan bahwa mereka mulai berpikir out-of-the-box. Kemampuan untuk berkolaborasi dan mengembangkan ide bersama juga terlihat meningkat. Interaksi dalam kelompok memfasilitasi pertukaran gagasan, di mana satu ide dapat memicu ide lain yang lebih kompleks dan solutif. Observasi menunjukkan 80% kelompok mampu menghasilkan minimal tiga ide inovatif dalam waktu 15 menit. Peningkatan kreativitas ini sejalan dengan penelitian Marbun (2023) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran aktif dan berbasis proyek dapat meningkatkan daya kreativitas siswa.

Keterampilan Manajemen Waktu dan Interpersonal

Implementasi teknik manajemen waktu, seperti penyusunan jadwal harian atau mingguan menggunakan aplikasi sederhana, disambut baik oleh siswa. Meskipun penerapannya memerlukan konsistensi, 60% siswa menyatakan niat untuk mencoba teknik-teknik tersebut dalam kehidupan sehari-hari, dan 40% melaporkan telah mencoba setidaknya satu teknik manajemen waktu yang diajarkan dalam waktu 24 jam setelah sesi. Pada sesi keterampilan interpersonal, simulasi komunikasi dan role-play membantu siswa memahami pentingnya mendengarkan secara aktif dan menyampaikan ide dengan jelas. Interaksi ini juga memperkuat kemampuan mereka dalam bekerja sama dalam tim, suatu keterampilan yang sangat dibutuhkan di masa depan. Feedback dari guru pendamping juga mengindikasikan adanya peningkatan kepercayaan diri siswa dalam berbicara di depan umum dan berinteraksi dalam kelompok. Studi oleh Hidayat (2022) juga menggarisbawahi relevansi pelatihan manajemen waktu dan keterampilan interpersonal untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja.

Tantangan dan Solusi Tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan meliputi:

Rentang Perhatian Peserta: Beberapa sesi yang cukup padat terkadang membuat konsentrasi siswa menurun, terutama di akhir sesi. Solusinya adalah dengan menyelingi sesi dengan ice breaking yang relevan, video motivasi singkat, dan variasi metode penyampaian materi (misalnya, kuis interaktif via Kahoot). Tim fasilitator juga secara aktif berkeliling untuk menjaga engagement tiap kelompok.

Keterbatasan Waktu: Durasi pelatihan yang relatif singkat (4 hari) membatasi kedalaman materi yang dapat disampaikan. Sebagai solusinya, materi inti diprioritaskan, dan siswa diberikan modul pendukung dalam bentuk e-book yang berisi rangkuman materi dan latihan tambahan untuk dipelajari lebih lanjut secara mandiri.

Heterogenitas Tingkat Pemahaman: Secara keseluruhan, respon dari siswa dan pihak sekolah sangat positif. Mereka melihat pelatihan ini sebagai investasi berharga bagi masa depan siswa-siswi SMAN 6 Kota Serang. Dokumentasi kegiatan melalui foto dan video juga menunjukkan suasana pelatihan yang interaktif dan antusias, mencerminkan komitmen tim PKM dan partisipasi aktif dari seluruh peserta.

Gambar Kegiatan PKM



Gambar 1. *Tim PKM bersama dengan Dosen, Guru dan Siswa-Siswi SMA Negeri 6 Kota Serang*



Gambar 2. *Dosen bersama dengan Guru dan Siswa-Siswi SMA Negeri 6 Kota Serang, sesi penyerahan doorprice*



Gambar 3. Dosen bersama dengan Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Kota Serang, sesi penyerahan cendera mata

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema "Pelatihan Pengelolaan SDM untuk Mempersiapkan Generasi Mandiri dan Kreatif pada Siswa-Siswi SMAN 6 Kota Serang" telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan hasil kuantitatif dari pre-test dan post-test serta observasi kualitatif selama kegiatan, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa-siswi SMAN 6 Kota Serang mengenai konsep dasar pengelolaan sumber daya manusia personal, termasuk pentingnya perencanaan karir, identifikasi potensi diri, manajemen waktu, dan pengembangan kreativitas. Peningkatan ini didukung oleh peningkatan rata-rata nilai post-test sebesar 38%. Siswa-siswi juga mendapatkan pemahaman dan latihan praktis mengenai manajemen waktu serta keterampilan interpersonal dan komunikasi yang esensial untuk kehidupan dan karir di masa depan, yang akan menjadi bekal berharga dalam menghadapi tantangan era digital.

SARAN

Berdasarkan hasil dan tantangan yang ditemui selama kegiatan, kami merekomendasikan beberapa hal untuk keberlanjutan program dan pengembangan lebih lanjut. Disarankan untuk melanjutkan program pelatihan serupa dengan durasi yang lebih panjang dan materi yang lebih mendalam, memungkinkan eksplorasi topik-topik seperti negosiasi, personal branding, literasi keuangan, atau keterampilan digital yang spesifik. Untuk menjaga antusiasme dan adaptasi terhadap berbagai gaya belajar siswa, disarankan untuk lebih memperbanyak variasi metode pembelajaran, seperti gamification, studi kasus nyata dari dunia kerja yang melibatkan tokoh inspiratif, atau proyek kolaboratif yang lebih besar yang hasilnya dapat dipresentasikan secara publik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Pamulang, Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pamulang atas dukungan dan kesempatan yang diberikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah SMAN 6 Kota Serang beserta jajaran guru dan staf, terutama guru Bimbingan Konseling (BK), atas kerja sama, fasilitas, dan partisipasi aktif yang telah diberikan, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Terakhir, terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada seluruh siswasiswa SMAN 6 Kota Serang atas semangat, antusiasme, dan partisipasi aktif mereka

yang telah membuat pelatihan ini bermakna. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, Rahmat. 2022. "Peran Keterampilan Komunikasi dan Manajemen Waktu dalam Persiapan Karir Siswa SMA." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 11(3): 201–215.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2023. "Strategi Merdeka Belajar untuk Pendidikan Vokasi." Diakses dari [Link Website Kemendikbud terkait Merdeka Belajar] pada 29 Mei 2025.
- Marbun, D. K. 2023. "Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Pendekatan Project-Based Learning." *Jurnal Pendidikan Kreatif* 3(1): 78-90.
- Prakoso, Agung. 2023. "Optimalisasi Peran Guru BK dalam Membimbing Perencanaan Karir Siswa." *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan* 6(2): 140- 155.
- Pratiwi, Anisa. 2021. "Pentingnya Pengembangan Diri dan Kemandirian Siswa di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Inovatif* 5(2): 110–125.
- Putri, A. (2024). "Strategi Pengembangan Soft Skills untuk Menunjang Employability Lulusan Sekolah Menengah." Prosiding Konferensi Nasional Pendidikan V.
- Santoso, Budi. 2022. "Efektivitas Pelatihan Self-Management untuk Peningkatan Keterampilan Hidup Remaja." Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 7(1): 45–56.
- Setiawan, Adi, Amin Suryani, Destriana Kurniawati, and Universitas Sebelas Maret. 2023. "Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Mendorong Pembaruan Pendidikan Tinggi Di Indonesia." *Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* 2(5): 905–13.
- Solihin, A., & Triana, H. (2024). "Sosialisasi Pentingnya Pemahaman Fungsi Manajemen untuk Pengelolaan SDM pada UKM di Desa Sasahan." *Jurnal Arastirma Universitas Pamulang*, 4, 217-218.
- Wahyuni, S., & Budi, A. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar dan Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Kesiapan Karir Siswa. *Jurnal Edukasi* 9(1): 1-15.
- Yofi, A., Solihin, A., & Munandar, S. A. (2022). Pengembangan Potensi Diri Dalam Organisasi Sekolah Guna Memilih Karir Di Masa Depan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Universitas Pamulang